

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR  
SISWA PADA MATA DIKLAT SISTEM REM SISWA  
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF DI SMK NEGERI 1  
GUGUK KAB. 50 KOTA**



**SYAHRUL FADHLY**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF**

**JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Wisuda periode September 2012**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

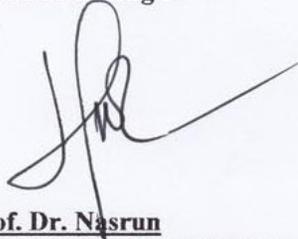
**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR  
SISWA PADA MATA DIKLAT SISTEM REM SISWA  
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF DI SMK NEGERI 1  
GUGUK KAB. 50 KOTA**

**SYAHRUL FADHLY**

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi syahrul fadhly untuk persyaratan wisuda periode september 2012 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, September 2012

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Nasrun**  
NIP. 19490312 197603 1 006

**Pembimbing II**

**Drs. Daswarman, M.Pd**  
NIP. 1952050 4198403 1 002

## Abstrak

Syahrul Fadhly, Prof. Dr. Nasrun, Drs. Daswarman, M.Pd  
Pendidikan Teknik Otomotif  
FT Universitas Negri Padang

Masalah dalam penelitian ini rendahnya hasil belajar siswa pada mata Diklat Sistem Rem Siswa Jurusan Teknik Otomotif di SMK N 1 Guguk Kab. 50 Kota. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui tingkat kecendrungan hasil belajar siswa terhadap mata Diklat Sistem Rem, 2) untuk mengetahui Minat belajar siswa pada mata Diklat Sistem Rem, 3) untuk mengetahui Kontribusi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat sistem rem siswa jurusan teknik otomotif di SMK N 1 Guguk Kab. 50 Kota. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Hasil hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak karena terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar mata diklat sistem rem  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,3214 > 2,0261$ ). Dengan demikian hipotesis yang diajukan sebelumnya dapat  $H_a$  diterima pada taraf kepercayaan 95%. Hasil analisis  $r^2$  Square sebesar 0,331 menunjukkan sumbangan variabel X terdhadap Y sebesar 11 % variabel minat belajar memberikan sumbangan terhadap hasil belajar mata diklat sistem rem siswa jurusan teknik otomotif di SMK N1 Guguk kabupaten lima puluh kota. Sedangkan sisanya 89 % di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk kedalam penelitian.

The problem in this study low student learning outcomes in eyes Brake System Training Student Automotive Engineering Department at SMK N 1 Guguk District. 50 Cities. The objectives in this study were 1) to determine the level of students 'tendency to eye training Brake System, 2) to assess students' learning interest of the eye Brake System Training, 3) to determine the contribution of Interests Study Of Student Results In Eye Training brake systems of automotive engineering students at SMK N 1 Guguk District. 50 Cities. The results of this study revealed that the results of the proposed hypothesis in this study received  $H_a$ ,  $H_o$  is rejected because there is a contribution interest in learning to learn the results of the brake system training  $t_{count} > t_{table}$  ( $2.3214 > 2.0261$ ). Thus the previously proposed hypothesis  $H_a$  received the level of 95%. The results of the analysis of  $r^2$  Square of 0.331 indicates terdhadap X Y variable contribution rate of 11% variable interest in learning to contribute to the learning outcomes of the training eye brake systems of automotive engineering students at SMK N1 Guguk fifty districts of the city. While the remaining 89% is influenced by other factors that are not included into the study.

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab”. Untuk mengembangkan keterampilan siswa proses yang dilakukan berorientasi pada siswa. Dalam pasal 3 ayat 2 peraturan pemerintah no.29 dan surat keputusan mendikbud no.080/U/1993 memuat tujuan sekolah menengah kejuruan (SMK) yaitu : (1) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja. (2) menyiapkan siswa agar mampu meraih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri. (3) menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri saat ini. (4) menyiapkan tamatan agar menjadi warga yang produktif, adaptif dan kreatif.

Pencapaian di atas bukanlah suatu hal yang mudah, untuk itu dilakukan berbagai usaha, seperti melengkapi sarana dan prasarana pendidikan berupa gedung yang memadai, peralatan yang lengkap serta alat pengajaran lainnya. SMK Negeri 1 Guguk Kab.50 kota. merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berada dalam naungan Departemen Pendidikan Nasional dan merupakan sekolah kelompok menengah kejuruan yang terdiri dari beberapa jurusan, salah satunya jurusan Teknik Otomotif. Sekolah tersebut telah melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan, diantaranya adalah dengan pemberlakuan aturan-aturan yang berkaitan dengan minat siswa dan berusaha menghasilkan lulusan yang benar-benar memenuhi persyaratan kualitas dan kuantitas sesuai dengan tuntutan dunia kerja

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Muhibbin (2005: 144) yaitu "faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*)". Faktor internal meliputi aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) seperti keadaan kesehatan mata dan telinga dan faktor fisiologis (bersifat rohani) seperti intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa dan motivasi siswa. Faktor-faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Faktor-faktor di atas sering saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Berdasarkan uraian di atas terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya minat belajar. Minat selalu berperan positif atau negatif, orang akan mempunyai minat positif terhadap suatu subjek yang bernilai dalam pandangannya, dan ia akan berminat negatif terhadap objek yang dianggapnya tidak bernilai atau juga merugikan. Minat ini kemudian mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan yang satu sama lainnya berhubungan.

Menurut Slameto (2010:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam belajar yang dimaksud adalah:

a. Perubahan terjadi secara sadar

Seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan dari dirinya sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah atau kebiasaannya bertambah.

b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Perubahan dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya. Misalnya jika seorang anak belajar menulis, dia

akan mengalami perubahan dari tidak dapat menulis menjadi dapat menulis.

c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu sendiri.

d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Misalnya kecakapan seorang anak dalam memainkan piano setelah belajar tidak akan hilang begitu saja melainkan akan terus dimiliki bahkan makin berkembang kalau terus dipergunakan atau dilatih.

e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Jika seorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap keterampilan, pengetahuan dan sebagainya. Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan-perubahan tingkah laku pada dirinya dan perubahan itu terjadi karena latihan dan pengalaman yang telah dialaminya hasil interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Nasrun (2002:8) “hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum”. Artinya, hasil belajar adalah suatu hasil dari proses penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan seseorang dalam belajar, sesuai dengan bahan-bahan pengajaran yang telah disampaikan.

Slameto (1995:57) mengemukakan minat adalah *“interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”*. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat”. Dengan demikian minat erat kaitannya dengan perasaan senang, sikap keterlibatan, kegiatan-kegiatan dorongan untuk melakukan aktifitas pada objek tersebut.

Slameto dan Ngalim dalam Rena Amelia (2008) mengemukakan ciri-ciri minat itu terbagi atas dua yaitu :

1. Minat sebagai energi pendorong melakukan aktifitas

Minat sebagai energi pendorong melakukan aktifitas, dapat dilihat dari kegairahan dan kerajinan yang tinggi dalam upaya mencapai tujuan yang diminatinya itu.

2. Minat terkait dengan kebutuhan dan perasaan tertarik

Seseorang akan berminat terhadap suatu kegiatan jika dia merasa kegiatan itu akan memenuhi kebutuhannya dan ia juga mempunyai

pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang kegiatan yang diikuti, sehingga ia merasa tertarik. Perasaan tertarik dapat dilihat dari keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu, suka, senang dan gembira dalam melakukannya.

Menurut Djamarah (2000:133) ada beberapa macam cara yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan minat anak didik sebagai berikut:

1. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik sehingga dia rela tanpa paksaan.
2. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
3. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
4. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.

Menurut Gie dalam Firda Leni (2008:20) ada beberapa syarat untuk membangkitkan minat yaitu sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan rasa simpatik

Simpatik merupakan aspek penting yang perlu ada untuk menumbuhkan minat tanpa ada simpatik minat tidak akan timbul. Rasa simpatik dapat dilihat melalui kecenderungan seseorang terhadap objek

tertentu dan wujudnya dapat berupa rasa senang dan rasa tertarik. Jadi untuk menumbuhkan rasa simpatik siswa diperlukan rangsangan agar siswa tertarik dan senang terhadap sesuatu yang di hadapinya. Untuk itu dalam mengajar guru harus berpenampilan yang wajar, berbicara dengan bahasa yang baik dan mau menolong siswa yang mendapat kesulitan.

b. Membangkitkan rasa perhatian

Perhatian yang dibangkitkan oleh guru adalah perhatian di sengaja sedangkan perhatian yang timbul dari anak tersebut perhatian spontan. Untuk mendapatkan perhatian siswa terhadap pelajaran yang akan di ajarkan guru pada waktu mengajar hendaknya berusaha menggunakan dan mewujudkan bahan yang akan di ajarkan sekongkrit mungkin bagi pengamatan siswa. Untuk membangkitkan perhatian siswa guru harus mengajar dengan cara yang menarik mengadakan selingan yang sehat. Mengadakan interaksi timbal balik, menggunakan alat peraga dan menggunakan hukuman dan hadiah bijaksana untuk membangkitkan minat dan perhatian siswa.

c. Menumbuhkan kemauan

Salah satu cirinya minat adalah adanya kemauan yang dapat di lihat dari adanya tindakan banyak berusaha dan lekas bertindak untuk sampai pada tindakan tersebut. maka hendaknya dalam mengajar guru harus banyak memberikan dorongan pada siswa untuk berbuat serta menanamkan sikap percaya diri pada anak.

#### d. Menanamkan sikap

Tumbuhnya minat dapat di terjang oleh adanya sikap siswa terhadap suatu yang di hadapinya. Kalau sikap udah muncul pada diri siswa maka minat pun akan cenderung meningkat. Adapun cara menanamkan sikap siswa terhadap pelajaran adalah menghubungkan materi yang di ajarkan dengan kehidupan sehari-hari yang di alami siswa . sehingga dengan demikian siswa akan merasa bahwa apa yang di pelajari itu berfaedah bagi dirinya

### **B. Metode Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang diajukan, maka penelitian ini tergolong kepada jenis penelitian *Expostfacto*. Penelitian *Expostfacto* adalah penelitian yang dilakukan setelah fakta. Suharsimi Arikunto (2006: 270) mengatakan *ex postfacto* merupakan jenis penelitian yang mengkaji faktor-faktor yang telah terjadi yang diperkirakan dapat dijadikan sebagai penyebab dari keadaan sekarang, kemudian mencoba menyelidiki dan menganalisa faktor-faktor tersebut. Menggunakan pendekatan prediktif dan korelasional dengan mengklafikasikan variabel penelitian kedalam kelompok variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari minat belajar, dan variabel terikat adalah hasil belajar.

Menurut Arikunto (2006:18) Populasi adalah “keseluruhan objek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.”.Menurut Arikunto Suharsimi (2006:130) sampel adalah sebagian

atau wakil populasi yang diteliti. Teknik menentukan sampel dengan proposional random sampling. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam proses pengumpulan data.

Variabel adalah sesuatu yang mempunyai variasi nilai. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang direkayasa untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang menjadi sasaran dari rekayasa dari variabel bebas. Sesuai dengan judul penelitian maka yang menjadi variabel bebas adalah minat siswa (X) dan hasil belajar Sistem Rem sebagai variabel terikat (Y). Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif dan juga adanya dua variabel yang akan dianalisis maka untuk mendeskripsikan data digunakan rumus *Product Moment Pearson* sebagai berikut: Suharsimi Arikunto, 2006:274)

### **C. Pembahasan/ Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar mata diklat Sistem Rem. Rangkaian analisis data menunjukkan bahwa faktor minat belajar memberikan sumbangan terhadap hasil belajar mata diklat Sistem Rem. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas minat belajar (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) pada mata diklat Sistem Rem siswa jurusan Teknik Otomotif di SMKN 1 Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota Deskripsi data ini akan mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, mean, standar deviasi, modus, median.

## 1. Variabel Minat Belajar (X)

Secara lengkap distribusi data minat belajar siswa pada mata diklat Sistem Rem dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. Analisis Distribusi Skor Minat Belajar

|                |         |             |
|----------------|---------|-------------|
| N              | Valid   | 39          |
|                | Missing | 0           |
| Mean           |         | 108,4871795 |
| Median         |         | 105         |
| Mode           |         | 120         |
| Std. Deviation |         | 11,17297443 |
| Variance       |         | 124,8353576 |
| Range          |         | 44          |
| Minimum        |         | 91          |
| Maximum        |         | 135         |
| Sum            |         | 4231        |

Sumber olahan data 2012

Dari variabel Minat Belajar siswa pada mata diklat Sistem Rem yang dikumpul melalui angket yang terdiri dari 37 butir yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket diberikan kepada 39 orang siswa untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 91 dan tertinggi 135. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (*mean*) sebesar 108,4871, skor tengah (*median*) sebesar 105, skor yang banyak muncul (*mode*) sebesar 120, dan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 11,1729.

## 2. Variabel Hasil Belajar (Y)

Secara lengkap distribusi data variabel hasil belajar siswa pada mata diklat Sistem Rem dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel. Analisis Distribusi Skor Hasil Belajar

|                |         |             |
|----------------|---------|-------------|
| N              | Valid   | 39          |
|                | Missing | 0           |
| Mean           |         | 74,87179487 |
| Median         |         | 75          |
| Mode           |         | 75          |
| Std. Deviation |         | 7,480428806 |
| Variance       |         | 629767,5581 |
| Range          |         | 34          |
| Minimum        |         | 60          |
| Maximum        |         | 94          |
| Sum            |         | 2920        |

Sumber olahan data 2012

Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 60 dan tertinggi 94. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (*mean*) sebesar 74,8717, skor tengah (*median*) sebesar 75, skor yang banyak muncul (*mode*) sebesar 75, dan simpangan baku (*standar deviasi*) 7,4804.

### 3. Uji Normalitas Data

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji asumsi bahwa distribusi sampel dari rata-rata sampel mendekati atau mengikuti normalitas populasi. Pengujian normalitas penyebaran skor atau data dilakukan dengan menggunakan uji kolmogrof smirnof. Taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah 0,05 Hipotesis yang diajukan untuk normalitas ini adalah sebagai berikut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tab. Rangkuman Uji Normalitas Variabel X, dan Y**

|                          |                | minat  | belajar |
|--------------------------|----------------|--------|---------|
| N                        |                | 39     | 39      |
| Normal Parameters(a,b)   | Mean           | 108,49 | 74,87   |
|                          | Std. Deviation | 11,173 | 7,480   |
| Most Extreme Differences | Absolute       | ,168   | ,199    |
|                          | Positive       | ,168   | ,144    |
|                          | Negative       | -,105  | -,199   |
| Kolmogorov-Smirnov Z     |                | 1,051  | 1,244   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)   |                | ,219   | ,091    |

Sumber olahan data 2012

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa skor Asymp signifikan untuk variabel X sebesar 0,219 dan variabel Y sebesar 0,091. Berdasarkan landasan pengambilan keputusan di atas, kedua variabel dalam penelitian ini sebarannya membentuk distribusi normal.

#### 4. Uji Linearitas

Tabel. Uji Linearitas

|                 |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
|-----------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| belajar * minat | Between Groups | (Combined) Linearity     | 1421,026       | 22 | 64,592      | 1,465 | ,219 |
|                 |                | Deviation from Linearity | 233,548        | 1  | 233,548     | 5,298 | ,035 |
|                 | Within Groups  |                          | 1187,478       | 21 | 56,547      | 1,283 | ,309 |
|                 | Total          |                          | 705,333        | 16 | 44,083      |       |      |
|                 |                |                          | 2126,359       | 38 |             |       |      |

Sumber olahan data 2012

Dari Tabel diketahui bahwa terdapat hubungan yang linear antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat sistem Rem siswa Jurusan Teknik otomotif Negeri I Guguk Kabupaten Limapuluh Kota

karena nilai sig  $0,05 < 0,035$  berarti terdapat hubungan yang linear antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat sistem rem Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri I Guguk Kabupaten Limapuluh Kota dalam terdapat hubungan yang linear.

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya diterima atau ditolak. Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh dari analisis data dengan nilai  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_1$  diterima dan hipotesis  $H_0$  ditolak. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_0$  diterima dan hipotesis  $H_1$  ditolak.

**Tabel. Korelasi**

| Model | R       | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,331(a) | ,110     | ,086              | 7,152                      |

Keterkaitan antara kedua variabel ini dihitung dengan rumus koefisien korelasi *product Moment* ( $r$ ) menggunakan program SPSS kemudian harga  $r_{hitung} = 0,331$  ini dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$   $0,331 > 0,325$  Sedangkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% dan standar kesalahan 5% derajat kebebasan  $N = 37$  didapatkan  $r_{hitung} = 0,325$  dengan demikian hipotesis yang berbunyi terdapat kontribusi yang positif dan berarti antara minat belajar dengan hasil belajar mata diklat sistem Rem Siswa Jurusan Teknik Otomotif di SMKN 1Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima sedangkan Untuk melihat persentase besarnya sumbangan variabel X terhadap Y maka digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,331^2 \times 100\%$$

$$KP = 10,95 \approx 11\%$$

Dari olah data primer yang dilakukan secara manual dan program SPSS Versi 16 diketahui besarnya  $r^2$  Square sebesar 0,331 didapatkan sumbangan variabel X terhadap Y sebesar 11,% variabel dependen yaitu hasil belajar siswa mata diklat jurusan Teknik Otomotif di SMKN 1Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota oleh Variabel minat belajar (X). Sedangkan sisanya ( $100\% - 11,\% = 89\%$ ) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti

#### **D. Simpulan Dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak karena terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat belajar dengan hasil belajar mata diklat Sistem Rem  $r_{hitung} > r_{tabel}$   $0,331 > 0,325$ ).
2. Hasil analisis  $r^2$  menunjukkan bahwa 11,% variabel minat belajar memberikan sumbangan terhadap hasil belajar mata diklat Sistem Rem siswa Jurusan Teknik Otomotif di SMKN 1Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota Sedangkan sisanya 89 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

Saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi guru mata pelajaran sistem Rem Jurusan Teknik Otomotif untuk dapat meningkatkan minat siswa dan lebih giat lagi untuk bisa merangsang minat siswa dalam menerima materi yang diajarkan, dan menciptakan media pembelajaran
2. Bagi kepala sekolah, dapat sebagai bahan masukan dalam meningkatkan minat siswa dan untuk meningkatkan hasil belajar dengan cara melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran.
3. Pembuktian penelitian ini telah memperoleh kontribusi yang positif, akan tetapi perlu dilakukan penelitian lagi bagi peneliti selanjutnya untuk mengetahui faktor yang memiliki kontribusi paling besar terhadap hasil belajar siswa, sehingga seorang pendidik dapat lebih meningkatkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut.

## Daftar Pustaka

- Firda leny. (2011) Pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Padang.
- Nasrun Harahap, dkk. 2002. *Teknik Penilaian Hasil Belajar*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Rena Amelia. (2008). *Minat Anggota Dengan Hasil Belajar Pada Kegiatan Pengajian Orang Dewasa di Desa Kumunduk Kecamatan Kumunduk Debai kabupaten Kerinci Jambi*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang : FIP-UNP.
- Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru- Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_(2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Tengku Djaafar. 2001. *Kotribusi strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UNP. (2008). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP- Pres.